

**PENGEMBANGAN SKALA PENERIMAAN MITOS
TENTANG AGRESI SEKSUAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Psikologi



Disusun oleh:
Muhammad Ilham Mudin
2009927

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**PENGEMBANGAN SKALA PENERIMAAN MITOS
TENTANG AGRESI SEKSUAL**

Oleh
Muhammad Ilham Mudin

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Psikologi di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

©Muhammad Ilham Mudin 2024

Agustus 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan cetak ulang,
difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGUJIAN SKRIPSI

SKRIPSI INI TELAH DIAJUKAN PADA:

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2024
Waktu : 11.00 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 2 Program Studi Psikologi UPI

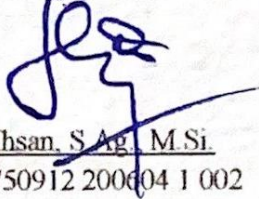
Penguji terdiri atas:

Penguji I,



Drs. H. Engkos Kosasih, M.Pd.
NIP. 19611002 198403 1 004

Penguji II,



Helli Ihsan, S.Ag., M.Si.
NIP. 19750912 200604 1 002

Penguji III,



Farhan Zakarya, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 19920109 201903 1 016

Tanggung jawab yuridis ada pada

Peneliti



Muhammad Ilham Mudin
NIM. 2009927

LEMBAR PENGESAHAN

Muhammad Ilham Mudin

2009927

PENGEMBANGAN SKALA PENERIMAAN MITOS TENTANG AGRESI SEKSUAL

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

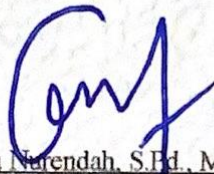
Pembimbing I



Helm Ihsan, M.Si.

NIP. 19750912 200604 1 002

Pembimbing II

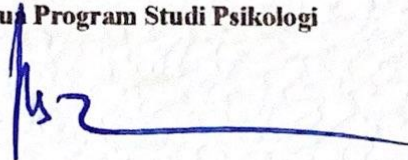


Gemala Narendah, S.Ed., M.A.

NIP. 19830202 201012 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi



Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog

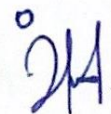
NIP. 19700726 200312 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengembangan Skala Penerimaan Mitos tentang Agresi Seksual” sepenuhnya merupakan karya peneliti sendiri. Tidak terdapat bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain, serta peneliti tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung konsekuensi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini atau terdapat klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Agustus 2024

Peneliti



Muhammad Ilham Mudin

2009927

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan ke hadirat Allah Ta'ala, atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tiada batas. Berkat bimbingan dan pertolongan-Nya yang senantiasa menyertai, penulis telah diberikan kekuatan, kesabaran, serta kemudahan dalam menempuh perjalanan akademik yang penuh tantangan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Skala Penerimaan Mitos tentang Agresi Seksual”. Sungguh, tanpa ridha dan kehendak-Nya, pencapaian ini tidak akan pernah terwujud.

Pada halaman awal karya ilmiah ini, izinkanlah penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam dan tulus kepada berbagai pihak yang telah berperan penting dalam memberikan dukungan, bimbingan, serta bantuan yang tak ternilai selama perjalanan akademik penulis:

1. Kepada Bapak Helli Ihsan, M.Si. dan Ibu Gemala Nurendah, S.Pd., M.A. selaku dosen pembimbing, yang telah dengan penuh kesabaran dan dedikasi memberikan arahan serta masukan berharga selama proses penyusunan dan penulisan skripsi ini.
2. Ketua program studi, dosen pembimbing akademik, serta seluruh jajaran dosen Program Studi Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membagikan kekayaan ilmu, wawasan, kesempatan, serta dukungan berharga selama masa perkuliahan hingga penulis dapat mencapai berbagai prestasi, khususnya Ibu Gemala Nurendah, S.Pd., M.A.
3. Kepada kedua orang tua penulis tercinta, serta keempat kakak perempuan beserta kakak ipar yang senantiasa memberi dukungan moral, materiil, serta doa yang tiada henti sehingga penulis dapat terus berjuang dan berkarya hingga mencapai titik ini.
4. Guru Bimbingan Konseling SMA penulis yang dengan penuh kepedulian telah berjuang keras, bahkan rela mendatangi kediaman penulis, demi meyakinkan keluarga untuk mendukung kelanjutan pendidikan penulis ke jenjang perguruan tinggi.
5. Kepada pihak Beasiswa Perintis Rumah Amal Salman yang telah memberikan kesempatan emas berupa program bimbingan belajar intensif hingga penulis dapat lolos perguruan tinggi melalui jalur SBMPTN.

6. Teman-teman seperjuangan SMA yang telah menunjukkan dukungan yang tulus terhadap keputusan penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.
7. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan apresiasi mendalam kepada Kak Husnul Hayati, Ketua Program Beasiswa Perintis, yang dengan ketulusan hati telah bersedia membantu membayarkan biaya UKT penulis saat daftar ulang sehingga penulis dapat berada di titik ini. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada Anggia Fitri Damayanti, yang telah berperan sebagai jembatan komunikasi yang sangat berharga antara penulis dengan Kak Husnul Hayati.
8. Kepada *Geng Cemana* yang setia: P Nabila Soviea H, Rayzel Elfrieda Hazla, Ro'isatusy Syakiira, Cahya Pelita Nurbani, Ista Fadila Sukma, Tania El Tiara, dan Ina Firdausiah yang telah menjadi rekan seperjuangan penulis dalam suka dan duka di setiap semester.
9. Kepada *Partner in Crime* Perjalanan Ambisius Penulis: Ruth Agestianti, Diana Tanjung Sari, Luthfiana Syachfitri, Fadya Elfarani Putri, Arini Cantika Dewi, Febi Febriyanti, Bangkit Alamsyah, Sabirina Hajarani, Hasna Rania Salsabila, Rahayu Sri Herawati, Ucu Muhammad Nur, Ahmad Shendy Nur Rafi, Yunita Putri Lestari, Arvita Dwi Yanti, Muhammad Hakim Putra Lesmana, Kang Wildan Madani, Teh Annisa Fadillah, Kang Shalom Duta Putra Harahap, Teh Farah Zhafirah, Teh Kurniati Nur'azizah, dan Kang Adji Kamandanu yang pernah bekerja sama pada satu atau lebih kesempatan sehingga memperkaya pengembangan diri penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh rekan mahasiswa seangkatan yang telah bersama-sama menghadapi hiruk-pikuk dunia kuliah daring-luring hingga saling membantu mengisi dan menyebarkan kuesioner untuk tugas akhir.
11. Pihak Beasiswa Rubin.id, OTA Fokus Bandung Raya, dan Maudy Ayunda Foundation yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis sebagai salah satu penerima bimbingan dan beasiswanya sehingga penulis dapat fokus pada pengembangan akademik dan personal tanpa terbebani masalah akomodasi dan keuangan.

12. Kepada PT Telekomunikasi Indonesia, Dillco Group, dan Pojok Mejakursi yang telah memberikan kesempatan berharga bagi penulis untuk dapat magang di perusahaan terkait sehingga memperkuat pengalaman profesional penulis, khususnya dalam bidang *Human Resources*.
13. Seluruh teman dan kenalan dari jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, perkuliahan, sesama penerima beasiswa, serta rekan-rekan magang yang dengan sukarela telah meluangkan waktu dan tenaga untuk berkontribusi dalam penelitian ini melalui pengisian kuesioner.
14. Kepada para responden yang tidak dikenal secara personal, baik yang dihubungi melalui *personal chat* dengan nomor yang didapatkan dari grup *WhatsApp* maupun kakak-kakak dari platform *Twitter*, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi atau melakukan barter kuesioner.
15. Terakhir, kepada seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Setiap bentuk dukungan, bantuan, dan kontribusi, sekecil apapun itu, telah memainkan peran yang signifikan dalam membentuk perjalanan akademik penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini, meskipun telah dikerjakan dengan segenap kemampuan dan dedikasi, masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan dan menghargai setiap bentuk saran, kritik konstruktif, serta masukan yang membangun dari pihak manapun. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, serta dapat bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Bandung, Agustus 2024

Peneliti

Muhammad Ilham Mudin

2009927

PENGEMBANGAN SKALA PENERIMAAN MITOS TENTANG AGRESI SEKSUAL

ABSTRAK

Muhammad Ilham Mudin. Pengembangan Skala Penerimaan Mitos tentang Agresi Seksual. *Skripsi*. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. (2024).

Mitos tentang agresi seksual merupakan keyakinan yang merugikan dan dapat berpengaruh negatif pada persepsi masyarakat terhadap kasus kekerasan seksual, namun alat ukur yang ada saat ini kurang relevan dengan konteks budaya Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Skala Penerimaan Mitos tentang Agresi Seksual (SPMAS) yang lebih sesuai. Pengembangan skala dilakukan melalui metode desain sekuensial eksploratori yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Wawancara kelompok terfokus dengan advokat gender dan kuesioner dengan pertanyaan terbuka pada individu berusia 18 tahun ke atas ($N = 101$) digunakan sebagai dasar pengembangan item. Studi pertama ($N = 351$) menghasilkan 14 item berdasarkan analisis item dan faktor eksploratori dengan tiga model faktor. Studi kedua ($N = 611$) mengonfirmasi model faktor yang ada dengan memenuhi seluruh indeks parameter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SPMAS memiliki validitas dan reliabilitas yang baik, dengan bukti korelasi terhadap skala penerimaan mitos tentang agresi seksual sebelumnya serta memiliki skor rata-rata item yang lebih tinggi. Skala ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan strategi untuk mengurangi penerimaan mitos agresi seksual dan, pada gilirannya, mengurangi prevalensi kekerasan seksual terhadap perempuan di Indonesia.

Kata kunci: Pengembangan Skala, Mitos Agresi Seksual, Mitos Pemerksaan, Analisis Faktor, Kekerasan Seksual.

DEVELOPMENT OF SEXUAL AGGRESSION MYTH ACCEPTANCE SCALE

ABSTRACT

Muhammad Ilham Mudin. Development of Sexual Aggression Myth Acceptance Scale. *Thesis*. Psychology Major, Faculty of Education Sciences, University of Education Indonesia. Bandung. (2024).

Myths about sexual aggression are prejudicial beliefs and can negatively affect people's perceptions of sexual violence cases, but existing measurement tools are less relevant to the Indonesian cultural context. This research aims to develop a more suitable Scale of Acceptance of Myths about Sexual Aggression (SPMAS). The scale development was conducted through an exploratory sequential design method, combining qualitative and quantitative approaches. Focus group interviews with gender advocates and open-ended questionnaires for individuals aged 18 and above ($N = 101$) were used as the basis for item development. The first study ($N = 351$) resulted in 14 items based on item analysis and exploratory factor analysis with three factor models. The second study ($N = 611$) confirmed the existing factor model by meeting all parameter indices. The results show that SPMAS has good validity and reliability, with evidence of correlation to previous scales measuring acceptance of myths about sexual aggression and higher average item scores. This scale is expected to contribute to the development of strategies aimed at reducing the acceptance of sexual aggression myths and, consequently, decreasing the prevalence of sexual violence against women in Indonesia.

Keywords: Scale Development, Sexual Aggression Myths, Rape Myths, Factor Analysis, Sexual Violence.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGUJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Struktur Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Mitos tentang Agresi Seksual	7
B. Pengembangan Alat Ukur Psikologi	13
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel Penelitian	19
C. Prosedur Penelitian	21
D. Instrumen Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Demografis	26
B. Hasil Analisis Kualitatif	28
C. Hasil Analisis Kuantitatif	31
D. Pembahasan	44
E. Keterbatasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	56
RIWAYAT PENELITI	152

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Spesifikasi Alat Ukur Mitos tentang Agresi Seksual.....	11
Tabel 3. 1 Nilai Koefisien Reliabilitas.....	25
Tabel 4. 1 Gambaran Demografis Sampel Kualitatif.....	26
Tabel 4. 2 Gambaran Demografis Sampel Kuantitatif.....	26
Tabel 4. 3 Frekuensi Kode Analisis Kualitatif.....	28
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan <i>Aiken's V</i>	31
Tabel 4. 5 Daya Diskriminasi dan Rata-rata Item (<i>Before</i>)	32
Tabel 4. 6 Daya Diskriminasi dan Rata-rata Item (<i>After</i>)	33
Tabel 4. 7 Hasil <i>Exploratory Factor Analysis</i>	34
Tabel 4. 8 Daya Diskriminasi dan Rata-rata Item (<i>After EFA</i>).....	35
Tabel 4. 9 Hasil Indeks Kecocokan <i>Confirmatory Factor Analysis</i>	37
Tabel 4. 10 Perbandingan Rata-Rata SPMAS dan IRMAS	38
Tabel 4. 11 Perbandingan Rata-Rata Jenis Kelamin dan Edukasi KS	39
Tabel 4. 12 Korelasi SPMAS dengan Alat Ukur Lain.....	40
Tabel 4. 13 Penamaan Faktor SPMAS.....	41
Tabel 4. 14 Reliabilitas SPMAS	43
Tabel 4. 15 Reliabilitas Alat Ukur Terkait.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Bagan Penelitian.....	19
Gambar 4. 1 Model 3 Faktor Skala Penerimaan Mitos tentang Agresi Seksual ...	36
Gambar 4. 2 Distribusi Data SPMAS dan IRMAS (Studi 2).....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	57
Lampiran 2 <i>Guideline Focus Group Interview</i>	68
Lampiran 3 Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipan Wawancara	71
Lampiran 4 Transkrip <i>Focus Group Interview</i>	74
Lampiran 5 Demografis Partisipan Kuesioner Kualitatif (Sampel N = 30).....	100
Lampiran 6 Tabulasi Data Kuesioner Kualitatif (Sampel N = 30)	101
Lampiran 7 Lembar Pernyataan <i>Expert Judgement</i>	108
Lampiran 8 Perhitungan <i>Aiken V</i> Hasil <i>Expert Judgement</i>	111
Lampiran 9 Demografis Partisipan Kuesioner Kuantitatif Studi 1 (Sampel = 30)	114
Lampiran 10 Tabulasi Data Kuesioner Kuantitatif Studi 1 (Sampel N = 30).....	116
Lampiran 11 Demografis Partisipan Kuesioner Kuantitatif Studi 2 (Sampel N = 30)	118
Lampiran 12 Tabulasi Data Kuesioner Kuantitatif Studi 2 (Sampel N = 30).....	120
Lampiran 13 Hasil Analisis Data Asli	125
Lampiran 14 Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing.....	149
Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi	150

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, L., & Surjaningrum, E. R. (2021). Hubungan Psikopati dan Penerimaan Mitos Pemeriksaan Pada Laki-laki Dewasa Awal. *Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 656-662.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi: Edisi 3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barrett, P. (2007). Structural equation modelling: Adjudging model fit. *Personality and Individual Differences*, 42(5), 815– 824.
- Bohner G. (1998). *"Vergewaltigungsmythen [Rape Myths]"*. Landau, Germany: Verlag Empirische Padagogik.
- Bohner, G., Siebler, F., & Raaijmakers, Y. (1999). Salience of rape affects self-esteem: Individual versus collective self-aspects. *Group Processes & Intergroup Relations*, 2(2), 191-199.
- Bohner, G., Siebler, F., & Schmelcher, J. (2006). Social norms and the likelihood of raping: Perceived rape myth acceptance of others affects men's rape proclivity. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 32(3), 286-297.
- Bohner, G., Weiss, A., Schirch, C., Zöllner, L., Lipińska, A., Sempere, M. J., & Megías, J. L. (2022). AMMSA-21: a revised version of the Acceptance of Modern Myths About Sexual Aggression Scale in English, German, Polish and Spanish. *International Journal of Social Psychology*, 37(3), 460-491.
- Bryman, A. (2006). Integrating quantitative and qualitative research: How is it done. *Qualitative Research*, 6,97–113.
- Buddie, A. M., & Miller, A. G. (2001). Beyond rape myths: Amore complex view of perceptions of rape victims. *Sex Roles*, 45, 139-160
- Burt, M. R. (1980). Cultural myths and supports for rape. *Journal of personality and social psychology*, 38(2), 217.
- Byrne, B. M. (2011). *Structural equation modeling with AMOS: Basic concepts, applications, and programming* (2nd ed.). Routledge.

- Chapleau, K. M., & Oswald, D. L. (2010). Power, sex, and rape myth acceptance: Testing two models of rape proclivity. *Journal of Sex Research, 47*, 66–78.
- Chapleau, K. M., & Oswald, D. L. (2013). Status, threat, and stereotypes: Understanding the function of rape myth acceptance. *Social justice research, 26*(1), 18-41.
- Chen, H. C., Lee, S. Y., & Stevenson, H. W. (1995). Response style and cross-cultural comparisons of rating scales among East Asian and North American students. *Psychological Science, 6*(3), 170-175.
- Chiorri, C., Day, T., & Malmberg, L. E. (2014). An approximate measurement invariance approach to within-couple relationship quality. *Frontiers in Psychology, 5*, 983.
- Cooley, K. (2010). *An Introduction to Psychological Assessment and Psychometrics*. SAGE Publications.
- Courtois, R., Schlegel, A., Bonhommet, J., Doineau, E., Bertsch, I., Potard, C., & Pham, T. (2021). Validation française de l'échelle de l'adhésion aux mythes modernes sur l'agression sexuelle (AMMSA) et attachement au partenaire auprès d'étudiants et d'auteurs de violence conjugale. *L'Encéphale, 47*(6), 554-563.
- Creswell, J. W. (2011). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. pearson.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Mixed methods procedures. *Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2011). *Designing and conducting mixed methods research (2nd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Davis, M. H. (1983). Measuring individual differences in empathy: Evidence for a multidimensional approach. *Journal of personality and social psychology, 44*(1), 113.
- Dawes, J. (2008). Do data characteristics change according to the number of scale points used? An experiment using 5-point, 7-point and 10-point scales. *International journal of market research, 50*(1), 61-104.

- Deutsche Welle. (2016). *90 Persen Korban Pemerkosaan Di Indonesia Bungkam*.
www.dw.com. <https://www.dw.com/id/90-persen-korban-pemerkosaan-di-indonesia-bungkam/a-19427038>
- DeVellis, R. F. (2016). *Scale development: Theory and Applications*. 4th edition. Sage Publications, Inc.
- Espinosa & Vijver (2016). An indigenous social desirability scale. *Measurement and Evaluation in counseling and development*, 47(3), 199-214.
- Eyssel, F., & Bohner, G. (2011). Schema effects of rape myth acceptance on judgments of guilt and blame in rape cases: The role of perceived entitlement to judge. *Journal of Interpersonal Violence*, 26(8), 1579-1605.
- Field, A. (2013). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics (4th ed.)*. Sage Publications.
- Frazier, P., Valtinson, G., & Candell, S. (1994). Evaluation of a coeducational interactive rape prevention program. *Journal of Counseling & Development*, 73(2), 153-158.
- Furr, R. M. (2011). *Scale Construction and Psychometrics for Social and Personality Psychology*. SAGE Publications.
- Gerger, H., Kley, H., Bohner, G., & Siebler, F. (2007). The acceptance of modern myths about sexual aggression scale: Development and validation in German and English. *Aggressive Behavior: Official Journal of the International Society for Research on Aggression*, 33(5), 422-440.
- Gliem, J. A., & Gliem, R. R. (2003). Calculating, interpreting, and reporting Cronbach's alpha reliability coefficient for Likert-type scales. In *Midwest research-to-practice conference in adult, continuing, and community education*, 1, 82-87.
- Grubb, A. R., & Harrower, J. (2009). Understanding attribution of blame in cases of rape: An analysis of participant gender, type of rape and perceived similarity to the victim. *Journal of Sexual Aggression*, 15(1), 63-81.
- Grubb, A., & Turner, E. (2012). Attribution of blame in rape cases: A review of the impact of rape myth acceptance, gender role conformity and substance use on victim blaming. *Aggression and violent behavior*, 17(5), 443-452.

- Guilford, J. P. (1956). *Fundamental statistics in psychology and education*. McGraw-Hill.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis*. In Pearson Education Limited (7th ed.). Springer Berlin Heidelberg.
- Hair, J. F., L.D.S. Gabriel, M., da Silva, D., & Braga Junior, S. (2019). Development and validation of attitudes measurement scales: fundamental and practical aspects. *RAUSP Management Journal*, 54(4), 490–507.
- Hasyim, N., Kurniawan, A. P., & Hayati, E. N. (2011). *Being a man: Javanese male perspectives on masculinity*. Rifka Annisa Women's Crisis Center.
- Hinck, S. S., & Thomas, R. W. (1999). Rape myth acceptance in college students: How far have we come? *Sex roles*, 40(9-10), 815-832.
- Hinkin, T. R., Tracey, J. B., &ENZ, C. A. (1997). Scale construction: Developing reliable and valid measurement instruments. *Journal of Hospitality & Tourism Research*, 21(1), 100-120.
- Hockett, J. M., Smith, S. J., Klausning, C. D., & Saucier, D. A. (2016). Rape myth consistency and gender differences in perceiving rape victims: A meta-analysis. *Violence against women*, 22(2), 139-167.
- Hofstede, G., Hofstede, G. J., & Minkov, M. (2010). *Cultures and organizations: Software of the mind (3rd ed.)*. McGraw-Hill.
- Hu, L. T., & Bentler, P. M. (1999). Cutoff criteria for fit indexes in covariance structure analysis: Conventional criteria versus new alternatives. *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*, 6(1), 1-55.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (5th ed.)*. Erlangga.
- Kaplan, R. M., & Saccuzzo, D. P. (2013). *Psychological testing: Principles, applications, and issues (8th ed.)*. Cengage Learning.
- Kline, R. B. (2011). *Principles and practice of structural equation modeling (3rd ed.)*. Guilford Press.
- Kline, R. B. (2023). *Principles and practice of structural equation modeling (5th ed.)*. Guilford Press.

- Komnas Perempuan. (2022). *CATAHU 2022: Bayang-Bayang Stagnansi: Daya Pencegahan dan Penanganan Berbanding Peningkatan Jumlah, Ragam dan Kompleksitas Kekerasan Berbasis Gender terhadap Perempuan*.
- Komnas Perempuan. (2023). *CATAHU 2023: Kekerasan terhadap Perempuan di Ranah Publik dan Negara: Minimnya Perlindungan dan Pemulihan*.
- Krejcie, R. V., & Morgan, D. W. (1970). Determining sample size for research activities. *Educational and psychological measurement*, 30(3), 607-610.
- Krumpal, I. (2013). Determinants of social desirability bias in sensitive surveys: a literature review. *Quality & Quantity*, 47(4), 2025-2047.
- Kruttschnitt, C., Kalsbeek, W. D., & House, C. C. (Eds.). (2014). *Estimating the incidence of rape and sexual assault* (pp. 48109-1382). Washington, DC: National Academies Press.
- Lonsway, K. A., & Fitzgerald, L. F. (1994). Attitudinal antecedents of rape myth acceptance: A theoretical and empirical reexamination. *Journal of personality and social psychology*, 68(4), 704.
- Lyons, M., Brewer, G., Bogle, I., Castro Caicedo, J., Gaspar, M., Ghayda, C., ... & Centifanti, L. (2022). Barriers to bystander intervention in sexual harassment: the dark triad and rape myth acceptance in Indonesia, Singapore, and United Kingdom. *Journal of interpersonal violence*, 37(23-24), NP22151-NP22174.
- Maier, S. (2008). Rape victim advocates perceptions of the re-victimisation of rape victims by the police and medical system. *Violence Against Women*, 14(7), 786-808.
- Martini, M., Tartaglia, S., & De Piccoli, N. (2022). Assessing rape myth acceptance: a contribution to Italian validation of the Measure for Assessing Subtle Rape Myth (SRMA-IT). *Sexual Abuse*, 34(4), 375-397.
- McMahon, S., & Farmer, G. L. (2011). An updated measure for assessing subtle rape myths. *Social Work Research*, 35(2), 71-81.
- Milesi, P., Süßenbach, P., Bohner, G., & Megías, J. L. (2020). The interplay of modern myths about sexual aggression and moral foundations in the blaming of rape victims. *European Journal of Social Psychology*, 50(1), 111-123.
- Mudin, M. I., Sari, D. T., Fadillah, A., Harahap, S. D. P., & Nurendah, G. (2024). *Pelatihan Psikoedukasi Bystander Intervention Program: Mampukah Menjadi*

- Salah Satu Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual yang Efektif di Lingkungan Kampus? *Jurnal Psikologi*, 17(1), 189-206.
- Oh, E., & Neville, H. (2004). Development and validation of the Korean rape myth acceptance scale. *The Counseling Psychologist*, 32(2), 301-331.
- Oktapialdi, R., Tarigan, M., & Musthofa, M. A. (2018). Pengembangan skala social desirability. *Jurnal Psikologi Insight Departemen Psikologi*, 2(1). 33-42.
- Payne, D. L., Lonsway, K. A., & Fitzgerald, L. F. (1999). Rape myth acceptance: Exploration of its structure and its measurement using the Illinois Rape Myth Acceptance Scale. *Journal of Research in Personality*, 33(1), 27-68.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis kuantitatif instrumen penelitian*. Parama Publishing.
- Salthouse, T. A. (2009). When does age-related cognitive decline begin? *Neurobiology of Aging*, 30(4), 507-514.
- Schwendinger, J. R., & Schwendinger, H. (1974). Rape myths: In legal, theoretical, and everyday practice. *Crime and Social Justice*, (1), 18-26.
- Sinnott, J. D. (1998). *The development of logic in adulthood: Postformal thought and its applications*. Plenum Press.
- Streiner, D. L., Norman, G. R., & Cairney, J. (2015). *Health measurement scales: A practical guide to their development and use, 5th edition*. Oxford University Press.
- Suarez, E., & Gadalla, T. M. (2010). Stop blaming the victim: A meta-analysis on rape myths. *Journal of Interpersonal Violence*, 25(11), 2010-2035.
- Swim, J. K., Aikin, K. J., Hall, W. S., & Hunter, B. A. (1995). Sexism and racism: Old-fashioned and modern prejudices. *Journal of personality and social psychology*, 68(2), 199.
- Thelan, A. R. (2020). The Illinois Rape Myth Acceptance Scale – Subtle Version: Development of A Subtler Measure of Rape Myth Acceptance. *Thesis*. Department of Psychology. Central Michigan University.
- U.S. Department of Justice, Bureau of Justice Statistics. (1997). *Criminal victimization in the United States*. Washington, DC: Author
- Venema, R. M. (2018). Police officers' rape myth acceptance: Examining the role of officer characteristics, estimates of false reporting, and social desirability bias. *Violence and Victims*, 33(1), 176-200.

- Watkins, M. W. (2018). Exploratory factor analysis: A guide to best practice. *Journal of Black Psychology, 44*(3), 219-246.
- Weijters, B., Cabooter, E., & Schillewaert, N. (2010). The effect of rating scale format on response styles: The number of response categories and response category labels. *International Journal of Research in Marketing, 27*(3), 236-247.
- Williams, L. S. (1984). The classic rape: When do victims report?. *Social Problems, 31*(4), 459-467.
- Wulandari, E. P. & Krisnani, H. (2021). Kecenderungan menyalahkan korban (victim-blaming) dalam kekerasan seksual terhadap perempuan sebagai dampak kekeliruan atribusi. *Share: Social Work Journal, 10*(2), 187.
- Yolandasari, A. R., & Sumampouw, N. E. J. (2013). Perbandingan rape myth acceptance antara orang tua yang memiliki anak perempuan dewasa muda dengan penyidik unit pelayanan perempuan dan anak di Jakarta dan sekitarnya. *Thesis*. Depok: Faculty of Psychology, Universitas Indonesia.
- Zhou, Y. (2019). A mixed methods model of scale development and validation analysis. *Measurement: Interdisciplinary Research and Perspectives, 17*(1), 38-47.